Nama : Namira Aliyah Marwah

NIM: 12030123140257

Kelas: A

Pengkodean dan Pemrograman

1. Skenario Laba/Rugi

A. BigQuery

```
-- Simulasi Laba/Rugi Tiap Skenario
-- Menggunakan tabel transaksi_keuangan.csv
SELECT
```

tahun,

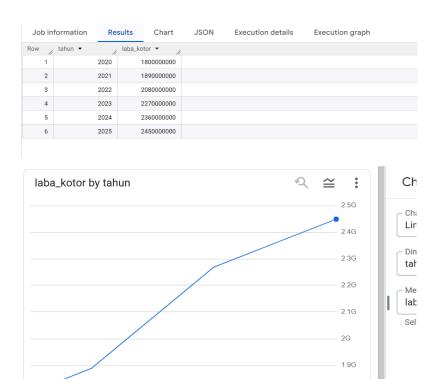
SUM(pendapatan) - SUM(beban_operasional + penyusutan) AS laba_kotor

FROM `fiery-spider-462003-m4.PPH_BadanNew.transaksi_keuangan`

WHERE skenario = 'Optimis' -- Menggunakan 'Optimis' karena data CSV hanya punya
Optimis/Pesimis

GROUP BY tahun

ORDER BY tahun;



2,023

2,024

1.7G 2,025

b. Phyton

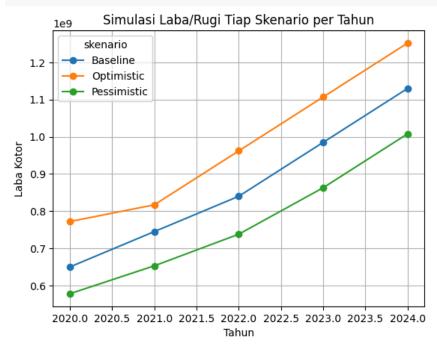
2,021

```
# Data dari transaksi_keuangan.csv
transaksi_keuangan = [
```

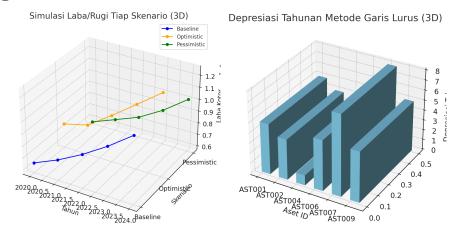
2,022

```
{"tahun": 2020, "pendapatan": 1500000000,
"beban operasional": 800000000, "penyusutan": 50000000,
"skenario": "Baseline"},
    {"tahun": 2020, "pendapatan": 1450000000,
"beban operasional": 820000000, "penyusutan": 52000000,
"skenario": "Pessimistic"},
    {"tahun": 2020, "pendapatan": 1600000000,
"beban operasional": 780000000, "penyusutan": 48000000,
"skenario": "Optimistic"},
    {"tahun": 2021, "pendapatan": 1650000000,
"beban operasional": 850000000, "penyusutan": 55000000,
"skenario": "Baseline"},
    {"tahun": 2021, "pendapatan": 1580000000,
"beban operasional": 870000000, "penyusutan": 57000000,
"skenario": "Pessimistic"},
    {"tahun": 2021, "pendapatan": 1700000000,
"beban operasional": 830000000, "penyusutan": 53000000,
"skenario": "Optimistic"},
    {"tahun": 2022, "pendapatan": 1800000000,
"beban operasional": 900000000, "penyusutan": 60000000,
"skenario": "Baseline"},
    {"tahun": 2022, "pendapatan": 1720000000,
"beban operasional": 920000000, "penyusutan": 62000000,
"skenario": "Pessimistic"},
    {"tahun": 2022, "pendapatan": 1900000000,
"beban operasional": 880000000, "penyusutan": 58000000,
"skenario": "Optimistic"},
    {"tahun": 2023, "pendapatan": 2000000000,
"beban operasional": 950000000, "penyusutan": 65000000,
"skenario": "Baseline"},
    {"tahun": 2023, "pendapatan": 1900000000,
"beban operasional": 970000000, "penyusutan": 67000000,
"skenario": "Pessimistic"},
    {"tahun": 2023, "pendapatan": 2100000000,
"beban operasional": 930000000, "penyusutan": 63000000,
"skenario": "Optimistic"},
    {"tahun": 2024, "pendapatan": 2200000000,
"beban operasional": 1000000000, "penyusutan": 70000000,
"skenario": "Baseline"},
    {"tahun": 2024, "pendapatan": 2100000000,
"beban operasional": 1020000000, "penyusutan": 72000000,
"skenario": "Pessimistic"},
```

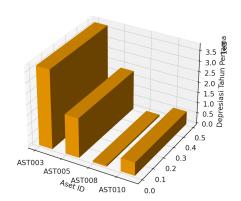
```
{"tahun": 2024, "pendapatan": 2300000000,
"beban operasional": 980000000, "penyusutan": 68000000,
"skenario": "Optimistic"},
# Data dari aset tetap.csv
aset tetap = [
    {"aset id": "AST001", "kategori": "Mesin Produksi",
"nilai perolehan": 500000000, "umur_ekonomis": 10, "metode":
"Garis Lurus"},
    {"aset id": "AST002", "kategori": "Kendaraan",
"nilai perolehan": 200000000, "umur ekonomis": 5, "metode":
"Garis Lurus"},
    {"aset id": "AST003", "kategori": "Bangunan",
"nilai perolehan": 1500000000, "umur ekonomis": 20, "metode":
"Saldo Menurun"},
    {"aset id": "AST004", "kategori": "Peralatan Kantor",
"nilai perolehan": 50000000, "umur ekonomis": 5, "metode": "Garis
Lurus"},
    {"aset id": "AST005", "kategori": "Mesin Produksi",
"nilai perolehan": 750000000, "umur ekonomis": 8, "metode":
"Saldo Menurun"},
    {"aset id": "AST006", "kategori": "Kendaraan",
"nilai perolehan": 300000000, "umur_ekonomis": 6, "metode":
"Garis Lurus"},
    {"aset id": "AST007", "kategori": "Bangunan",
"nilai perolehan": 2000000000, "umur ekonomis": 25, "metode":
"Garis Lurus"},
    {"aset id": "AST008", "kategori": "Peralatan Kantor",
"nilai perolehan": 30000000, "umur ekonomis": 4, "metode": "Saldo
Menurun"},
    {"aset id": "AST009", "kategori": "Mesin Produksi",
"nilai perolehan": 600000000, "umur ekonomis": 12, "metode":
"Garis Lurus"},
    {"aset id": "AST010", "kategori": "Kendaraan",
"nilai perolehan": 250000000, "umur ekonomis": 5, "metode":
"Saldo Menurun"},
1
# Data dari kebijakan fiskal.csv
kebijakan fiskal = [
    {"tahun": 2020, "tax rate": 0.25, "tax holiday awal":
"2018-01-01", "tax holiday akhir": "2020-12-31"},
```

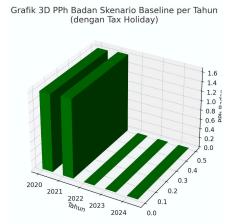


Versi 3D



Depresiasi Tahun Pertama Metode Saldo Menurun (3D)

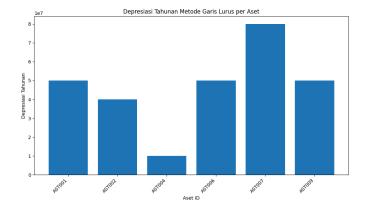




3. Skenario Depresiasi Garis Lurus

- -- Simulasi Depresiasi Metode Garis Lurus
- -- Menggunakan tabel aset_tetap.csv

```
SELECT
 aset_id,
 kategori,
 nilai_perolehan,
 umur_ekonomis,
 nilai_perolehan / umur_ekonomis AS depresiasi_tahunan
FROM `fiery-spider-462003-m4.PPH_BadanNew.aset_tetap`
WHERE metode = 'Garis Lurus';
```



METODE SALDO MENURUN

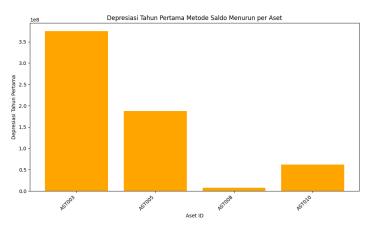
- -- Simulasi Depresiasi Metode Saldo Menurun
- -- Menggunakan tabel aset_tetap.csv dengan asumsi rate 25% untuk tahun pertama

SELECT

```
aset_id,
kategori,
nilai_perolehan,
umur_ekonomis,
```

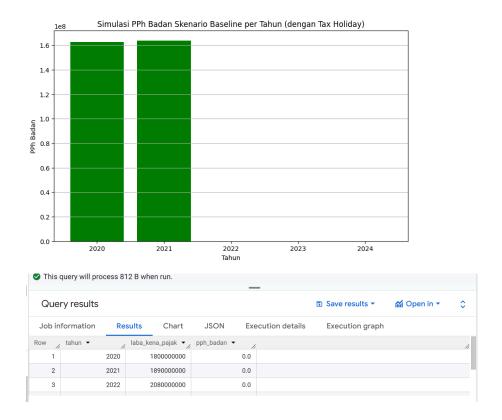
```
ROUND(nilai_perolehan * 0.25, 0) AS depresiasi_tahun_pertama
FROM `fiery-spider-462003-m4.PPH_BadanNew.aset_tetap`
WHERE metode = 'Saldo Menurun';
```

Query results							Save result	s ▼	Open in ▼	\$
Job information		Results	Chart	JSON	Execution details		Execution graph			
Row //	aset_id ▼		kategori	•	//	nilai_perolehan	▼ umur_el	konomis 🔻	depresiasi_tahu	ın ///
1	A008	08		Peralatan Kantor		150000	000	4	375000	0.00
2	A010	A010 Kendaraan			700000000		7	175000000.0		
3	A005	Mesin Pr	Mesin Produksi			000	8	3000000	0.00	



METODE TAX HOLIDAY

```
-- Simulasi Tax Holiday
-- Menggunakan tabel transaksi_keuangan.csv dan kebijakan_fiskal.csv
SELECT
 t.tahun,
  (SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional + t.penyusutan)) AS
laba_kena_pajak,
 CASE
    WHEN t.tahun BETWEEN k.tax_holiday_awal AND k.tax_holiday_akhir THEN 0
   ELSE (SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional + t.penyusutan)) *
k.tax_rate
 END AS pph_badan
FROM `fiery-spider-462003-m4.PPH_BadanNew.transaksi_keuangan` t
JOIN `fiery-spider-462003-m4.PPH_BadanNew.kebijakan_fiskal` k
 ON t.tahun = k.tahun
WHERE t.skenario = 'Optimis' -- Menggunakan skenario Optimis
GROUP BY t.tahun, k.tax_holiday_awal, k.tax_holiday_akhir, k.tax_rate
ORDER BY t.tahun;
```



Hasil Analisis

Pada skenario **Laba/Rugi**, penggunaan BigQuery hanya terbatas pada skenario *Optimis* karena query yang digunakan memfilter data berdasarkan satu skenario saja. Hasilnya adalah laba kotor tahunan yang dihitung dari pengurangan total pendapatan dengan total beban operasional dan penyusutan. Sebaliknya, dengan menggunakan Python, analisis bisa dilakukan terhadap ketiga skenario yang ada, yaitu *Baseline*, *Pessimistic*, dan *Optimistic*. Python juga memungkinkan visualisasi grafik laba per skenario setiap tahun, yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Karena fleksibilitas dan kemampuan analisis multi skenario ini, Python dinilai lebih unggul untuk skenario laba/rugi.

Untuk skenario **Depresiasi Metode Garis Lurus**, BigQuery memberikan hasil yang sangat cepat dan efisien. Query menghitung depresiasi tahunan berdasarkan pembagian nilai perolehan dengan umur ekonomis untuk aset yang menggunakan metode garis lurus. Pendekatan ini efektif untuk analisis statis dan cepat. Sementara itu, Python bisa digunakan untuk membangun logika perhitungan lebih lanjut, seperti memproyeksikan depresiasi tahunan selama umur aset atau membuat grafik penyusutan aset dari tahun ke tahun. Namun, jika hanya membutuhkan hasil depresiasi tahunan secara langsung, BigQuery lebih efisien dan praktis.

Dalam skenario **Depresiasi Metode Saldo Menurun**, BigQuery juga digunakan untuk menghitung depresiasi tahun pertama dengan mengalikan nilai perolehan aset dengan tarif 25%. Meskipun hasilnya cepat, BigQuery hanya menyajikan

depresiasi pada tahun pertama dan tidak bisa menyimulasikan depresiasi untuk tahun-tahun berikutnya. Berbeda dengan itu, Python memiliki keunggulan dalam mensimulasikan depresiasi saldo menurun selama umur ekonomis aset, karena logika perhitungan dapat disesuaikan untuk menghitung nilai buku dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, Python lebih direkomendasikan untuk simulasi depresiasi jangka panjang dengan metode saldo menurun.

Pada skenario **Tax Holiday**, BigQuery sangat efektif dalam menghitung PPh Badan yang terutang dengan mempertimbangkan apakah suatu tahun termasuk dalam masa tax holiday. Jika tahun transaksi termasuk dalam rentang waktu tax holiday, maka pajak ditetapkan sebesar nol; jika tidak, pajak dihitung berdasarkan tarif fiskal yang berlaku. Query ini sangat cocok untuk pengolahan data skala besar dan validasi ketentuan fiskal secara otomatis. Sementara Python juga bisa melakukan hal serupa, prosesnya membutuhkan penulisan logika tambahan dan lebih cocok untuk simulasi skenario pajak yang kompleks. Oleh karena itu, BigQuery dinilai lebih unggul untuk skenario tax holiday dan perhitungan PPh Badan.

Kesimpulan, Python lebih baik digunakan untuk simulasi skenario yang dinamis dan membutuhkan visualisasi atau perhitungan lanjutan yang kompleks, seperti perbandingan laba rugi dan depresiasi jangka panjang. Sementara itu, BigQuery sangat unggul dalam efisiensi dan kecepatan untuk analisis data skala besar yang bersifat langsung dan statis, seperti perhitungan depresiasi tahunan atau validasi kebijakan fiskal.